

# **PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2013(Diaudit)  
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit) dan 30 September  
2013(Tidak Diaudit)**

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013(DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER  
2014(TIDAK DIAUDIT) DAN 2013(TIDAK DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-65

\*\*\*\*\*



# SARASWATI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013  
(DIAUDIT)  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini

1. Nama : Frans Faizal Hasjim  
Alamat kantor : The Bellezza Shopping Arcade suite 130-131  
Jl. Letjen. Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210  
Alamat domisili sesuai KTP : Apt. Somerset Permata Hijau N 2902 Rt. 002/ 002  
Atau kartu identitas lain/ Kei. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 25675505  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Bhakti Salim  
Alamat kantor : Jl. Panjang No. 10 Kebun Jeruk  
Jakarta Barat 11530  
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Kebun Jeruk QVI/4 Rt.006 Rw. 006  
Atau kartu identitas lain/ Srengseng-Kembangan, Jakarta barat  
Nomor Telepon : (021) 5300689  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saraswati Griya Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Saraswati Griya Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Saraswati Griya Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Saraswati Griya Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Saraswati Griya Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

  
  


**Frans Faizal Hasjim**  
Direktur Utama

**Bhakti Salim**  
Direktur

Jakarta, 27 Oktober 2014

**PT. SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk.**

The Bellezza Shopping Arcade Suite GF 30-31 | Jl. Letjen Soepeno Kav. 34 | Arteri Permata Hijau | Jakarta Selatan

Ph. (62-21) 25675505 | Fax (62-21) 25675572

www.saraswatigriyalestari.com

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2014(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013(DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,2l,2q,4,33,38	29.404.775.966	14.657.264.971
Piutang usaha	2e,2l,5,31,38		
Pihak Ketiga		1.698.029.693	3.018.162.984
Piutang non-usaha	2h,2l,6,31,38		
Pihak ketiga		39.604.249	378.459.008
Pihak berelasi		-	22.085.734.416
Persediaan	2f,3,7,	11.407.131.844	11.211.659.679
Pajak dibayar di muka	2r,18a	18.706.902.016	18.043.000.681
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,8	40.143.021.684	40.183.407.136
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>101.399.465.452</b>	<b>109.577.688.875</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Non Usaha			
Pihak Berelasi	2h,6,31	-	13.000.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.202.411.802 dan Rp46.794.357.055 pada tanggal 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013,	2i,10,28	801.974.730.057	769.703.186.052
Aset pajak tangguhan	2r,3	4.104.668.246	4.104.668.246
Dana dalam pembatasan	2j,2l,9,38	711.619.649	683.750.182
Sewa hak atas tanah	2k,11	77.183.327.923	78.262.603.018
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>883.974.345.875</b>	<b>865.754.207.498</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>985.373.811.327</b>	<b>975.331.896.373</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2014(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013(DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2l,2o,13,33,37,38	1.927.796.744	1.762.584.942
Utang kontraktor dan usaha Pihak ketiga	2l,2n,14,33,37,38	168.801.359.983	121.736.838.710
Utang non-usaha Pihak ketiga Pihak berelasi	2l,2h,15,37,38	20.890.020.608 - -	14.226.826.485 - -
Utang Jangka Pendek	12	21.975.600.000	21.074.450.000
Uang muka penjualan	2t,16,33,37	28.118.283.777	11.316.987.966
Biaya masih harus dibayar	2l,17,33,37,38	21.671.987.979	12.389.216.972
Utang pajak	2r,18b	12.273.710.309	11.899.764.714
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2o,21,37,38	607.019.979	771.153.836
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2o,20,33,37,38	100.673.372.005	86.450.181.128
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>376.939.151.384</b>	<b>281.628.004.753</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka Panjang	2l,19,38	1.000.000.000	13.000.000.000
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2o,20,33,37,38	239.097.795.880	293.008.630.185
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2o,21,37,38	344.007.300	794.436.338
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,22	9.934.220.283	7.874.984.210
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>250.376.023.463</b>	<b>314.678.050.733</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>627.315.174.847</b>	<b>596.306.055.486</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2014(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013(DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 September 2014	31 Desember 2013
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>		
<b>KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100		
Modal dasar – 12.000.000.000 saham pada tanggal 30 Sept 2014 dan 31 Desember 2013		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.550.000.000 saham dan 3.550.000.000 saham pada tanggal 30 Sept 2014 dan 31 Desember 2013	23	355.000.000.000
Tambahan modal disetor	24	27.787.243.380
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,24,35a	
Defisit		(6.662.542.819)
<b>Sub-jumlah</b>		<b>376.124.700.561</b>
<b>KEPENTINGAN NON-PENGENDALI</b>	2b,29	<b>2.901.140.326</b>
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>379.025.840.887</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>975.331.896.373</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)  
 dan 2013(Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b>PENDAPATAN</b>	2t,25,34	<b>79.917.583.786</b>	<b>109.285.990.396</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2u,26	<b>51.083.478.975</b>	<b>41.962.704.599</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>28.834.104.811</b>	<b>67.323.285.797</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2u,34		
Pemasaran	27	1.012.606.342	2.027.454.114
Umum dan administrasi	28	29.698.639.936	45.159.213.237
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>30.711.246.277</b>	<b>47.186.667.350</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(1.877.141.466)</b>	<b>20.136.618.447</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga		2.117.246.514	480.387.437
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan		-	
Beban bunga		(19.288.521.883)	(18.975.651.378)
Rugi selisih kurs - neto	2q	(477.720.260)	(1.026.976.161)
Administrasi bank		(88.179.748)	(31.311.472)
Lain-lain - neto		147.112.437	(188.302.473)
<b>Jumlah Beban Lain-Lain – Neto</b>		<b>(17.590.062.940)</b>	<b>(19.741.854.047)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>		<b>(19.467.204.406)</b>	<b>394.764.400</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - neto</b>		<b>(1.500.000.000)</b>	<b>(98.691.100)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>(20.967.204.406)</b>	<b>296.073.300</b>
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(20.967.204.406)</b>	<b>296.073.300</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(20.866.153.394)	212.459.463
Kepentingan non-pengendali	2b,29	(101.051.012)	83.613.837
<b>JUMLAH</b>		<b>(20.967.204.406)</b>	<b>296.073.300</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2s,30	<b>(6,03)</b>	<b>0,06</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode-Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013(Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Laba (Defisit)	Sub-Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
<b>Saldo, 1 Januari 2013</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>(12.521.821.068)</b>	<b>(16.157.362.049)</b>	<b>271.320.816.883</b>	<b>2.719.039.561</b>	<b>274.039.856.444</b>
Penambahan modal disetor	23 55.000.000.000	-	-	-	<b>55.000.000.000</b>		<b>55.000.000.000</b>
Agio Saham atas peningkatan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	24	46.750.000.000			<b>46.750.000.000</b>		<b>46.750.000.000</b>
Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham		(6.440.935.552)			<b>(6.440.935.552)</b>		<b>(6.440.935.552)</b>
Perubahan akibat penerapan PSAK 38 sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,35	(12.521.821.068)	12.521.821.068	-	-		-
Laba komprehensif periode tahun 2013	-	-	-	9.494.819.230	<b>9.494.819.230</b>	182.100.765	<b>9.676.919.995</b>
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>	<b>355.000.000.000</b>	<b>27.787.243.380</b>	<b>-</b>	<b>(6.662.542.819)</b>	<b>376.124.700.561</b>	<b>2.901.140.326</b>	<b>379.025.840.887</b>
Penambahan peningkatan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	23	-		-	-		-
Agio Saham atas peningkatan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	24	-			-		-
Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham					-		-
Perubahan akibat penerapan PSAK 38 sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,35	-	-	-	-		-
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	(20.866.153.397)	<b>20.866.153.397</b>	(101.051.009)	<b>(20.967.204.407)</b>
<b>Saldo, 30 September 2014</b>	<b>355.000.000.000</b>	<b>27.787.243.380</b>	<b>-</b>	<b>(27.528.696.216)</b>	<b>355.258.547.164</b>	<b>2.800.089.317</b>	<b>358.058.636.480</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	145.103.534.161	102.447.205.026
Pembayaran kembali untuk:		
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(37.359.461.475)	(69.671.881.871)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(19.127.698.951)	(18.495.263.941)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>88.616.373.736</b>	<b>14.280.059.214</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(56.679.598.752)	(50.702.860.679)
Penjualan aset tetap	-	-
Agio Saham	-	46.750.000.000
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(56.679.598.752)</b>	<b>(3.952.860.679)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	-	55.000.000.000
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(39.522.431.626)	(63.582.234.943)
Penerimaan hasil penerbitan surat utang	-	-
Pemberian surat utang kepada pihak berelasi	22.975.600.000	-
Kenaikan (pelunasan)Pelunasan utang pembiayaan konsumen	(614.562.895)	62.768.396
Dana dalam pembatasan	(27.869.467)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(17.189.263.988)</b>	<b>(8.519.466.547)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>		
<b>Kas dan setara kas</b>	<b>14.747.510.995</b>	<b>1.807.731.988</b>
<b>Kas dan setara kas AWAL TAHUN</b>	<b>14.657.264.971</b>	<b>12.246.854.685</b>
<b>Kas dan setara kas AKHIR TAHUN</b>	<b>29.404.775.966</b>	<b>14.054.586.673</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013(Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Saraswati Griya Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta, No. 5 tanggal 23 Maret 2006, dan diubah berdasarkan akta perubahan dari Akta Notaris yang sama No. 4 tanggal 10 Agustus 2006 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, modal dasar dan modal ditempatkan serta disetor penuh serta susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-02974 HT.01.01-TH 2007 tanggal 21 Maret 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah kembali berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 22 tanggal 29 Juli 2008 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-56269.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4548/2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Oktober 2012, antara lain, mengenai:

- (i). Peningkatan modal dasar dari semula Rp470.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000;
- (ii). Peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan dari semula berjumlah Rp216.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000;
- (iii). Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan;
- (iv). Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
- (v). Perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 sehubungan dengan prinsip-prinsip Anggaran Dasar bagi Perusahaan yang akan melakukan Penawaran Umum Terbatas atas instrumen surat berharga dan Perusahaan Publik, lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 dan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Saraswati Griya Lestari Tbk.;
- (vi). Penjualan saham baru dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.000.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portopel, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp100;
- (vii). Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering* atau Penawaran Umum Perdana Saham);
- (viii). Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dan menyatakan akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum setelah Penawaran Umum selesai.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-55211.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2012.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perubahan Anggaran dasar Perusahaan yang terakhir, berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 18 Maret 2013, antara lain, mengenai menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan yaitu semula sebesar Rp300.000.000.000 masing-masing saham bernilai nominal Rp100 atau sejumlah 3.000.000.000 lembar saham menjadi Rp355.000.000.000 dengan nilai nominal yang sama atau sejumlah 3.550.000.000 lembar saham.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.10-18639 tanggal 15 Mei 2013.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha penyediaan akomodasi dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain perhotelan, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan jasa pengelolaan properti seperti apartemen dan kondominium.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantornya berlokasi di The Belezza Shopping Arcade Lt. 1 No. 130-131. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210. Perusahaan mengoperasikan Hotel dengan nama "Hotel & Restoran Saraswati Borobudur" yang berlokasi di Jl. Balaputradewa No. 10 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2006.

Entitas induk Perusahaan dalam kelompok usaha adalah PT Tiara Realty (TR) yang merupakan pemegang saham, yang mempunyai kepemilikan saham sebesar 81,97% pada tanggal 30 September 2014 dan 2013. TR berkedudukan di Jakarta.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-14829/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp185 dan menerbitkan sejumlah 275.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap 2 lembar saham biasa berhak mendapatkan 1 Waran Seri I, yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp220. Pada tanggal 10 Januari 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Efek Perusahaan tersebut diatas masa perdagangan saham perdana Perusahaan adalah dimulai sejak tanggal 10 Januari 2013 sedangkan masa perdagangan Waran Seri I berlaku sejak tanggal 10 Januari 2013 sampai dengan 4 Januari 2018. Pada tanggal 30 September 2014 belum terdapat penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas penjualan dari Waran Seri I.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang No. 6 tanggal 16 Oktober 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Komisaris Utama : Ny. Elly Salim  
 Komisaris Independen : Ny. Elizabeth Linandi

Direktur Utama : Tn. Frans Faizal Hasjim  
 Direktur : Tn. Bhakti Salim  
 Direktur Tidak Terafiliasi : Tn. Ferry Setiawan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 108 dan 259 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Kepemilikan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Domisili	Tahun Beroperasi	Persentase Pemilikan Langsung		Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)	
				30 September 2014	31 Desember 2013	30 September 2014	31 Desember 2013
1) PT Tiara IntiMulia	Properti	Jakarta	01-Sep-12	99%	99%	362.685	372.631
2) PT BinaBuanaSarana	Properti	Jakarta	Belum beroperasi	99%	99%	324.124	288.355
3) PT Cakrawala Usaha Nusantara	Properti	Jakarta	01-Aug-11	99%	99%	106.201	103.622
4) PT PratikaNugraha	Properti	Jakarta	Belum beroperasi	99%	99%	161.489	155.641
5) PT CakrawalaMitra Usaha - Hotel Best Western dan Anantara Resort & Spa	Perhotelan	Bali	Agustus 2011 dan September 2012	99%	99%	12.367	62.186

- 1) PT Tiara Inti Mulia telah melakukan pembangunan kondominium di Uluwatu, Bali.
- 2) PT Bina Buana Sarana sedang melakukan pembangunan hotel di Ubud, Bali.
- 3) PT Cakrawala Usaha Nusantara telah melakukan pembangunan kondominium di Kuta, Bali.
- 4) PT Pratika Nugraha sedang melakukan pembangunan gedung hotel di Seminyak, Bali.
- 5) PT Cakrawala Mitra Usaha - Hotel Best Western dan Anantara Resort & Spa yang menyediakan akomodasi perhotelan.

**1) PT Tiara Inti Mulia (TIM)**

TIM didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjakusuma S.H., No. 18 tanggal 11 Oktober 2004. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01092.AH.01.01 tanggal 8 Januari 2008.

Anggaran dasar terakhir diubah berdasarkan dengan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 08 tanggal 16 Oktober 2012 sehubungan dengan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor TIM dari semula Rp102.500.000.000 menjadi Rp158.500.000.000. Sebesar Rp56.000.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh seluruh pemegang saham TIM. Perubahan akta ini telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No.AHU-AH.01.10-38230 tanggal 24 Oktober 2012.

Ruang lingkup kegiatan usaha TIM adalah dalam bidang pembangunan, antara lain meliputi pengembangan, pemborong dan pembangunan kondominium dan beserta seluruh prasarana penunjang lainnya yang berkaitan dengan usaha ini.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)**

1) PT Tiara Inti Mulia (TIM) (lanjutan)

TIM beralamat di The Belezza Shopping Arcade Lt. 1 No. 130-131. Jl. Letjend Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

2) PT Bina Buana Sarana (BBS)

BBS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 April 2009 berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 4. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21690.AH.01.01 tanggal 19 Mei 2009.

Anggaran dasar terakhir diubah dengan Akta Notaris Harry Purnomo, S.H., M.H., M.Kn. No. 9 tanggal 26 Juli 2012 yang menyatakan penegasan kembali atas perubahan anggaran dasar BBS yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 26 Juni 2012 dari Notaris Harry Purnomo, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor BBS dari semula Rp20.000.000.000 menjadi Rp48.000.000.000. Sebesar Rp28.000.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh seluruh pemegang saham BBS. Perubahan akta ini telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-31172 tanggal 27 Agustus 2012.

Ruang lingkup kegiatan usaha BBS adalah dalam bidang pembangunan, antara lain meliputi pengembangan, pemborong dan pembangunan kondominium berserta seluruh prasarana penunjang lainnya yang berkaitan dengan usaha ini.

BBS beralamat di The Belezza Shopping Arcade Lt. GF No. 30-31. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

3) PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN)

CUN didirikan berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 23 tanggal 26 Mei 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40045.AH.01.01, tanggal 10 Juli 2008.

Anggaran dasar terakhir diubah berdasarkan dengan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 07 tanggal 16 Oktober 2012 sehubungan dengan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor CUN dari semula Rp38.100.000.000 menjadi Rp42.500.000.000. Sebesar Rp4.400.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh seluruh pemegang saham CUN. Perubahan akta ini telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-39478 tanggal 5 Nopember 2012.

Ruang lingkup kegiatan usaha CUN adalah dalam bidang pembangunan, antara lain meliputi pengembangan, pemborong dan pembangunan kondominium dan berserta seluruh prasarana penunjang lainnya yang berkaitan dengan usaha ini.

CUN beralamat di The Belezza Shopping Arcade Lt. GF No. 30-31. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)**

4) PT Pratika Nugraha (PN)

PN didirikan berdasarkan Akta Notaris Jansehat Aritonang, S.H., No. 50 tanggal 26 Nopember 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-07342.AH.01.01, tanggal 11 Februari 2010.

Anggaran dasar diubah terakhir dengan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 16 Oktober 2012 sehubungan dengan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor PN dari semula Rp48.000.000.000 menjadi Rp49.000.000.000. Sebesar Rp1.000.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh seluruh pemegang saham PN. Perubahan akta ini telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-39479 tanggal 5 Nopember 2012.

Ruang lingkup kegiatan usaha PN, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan, antara lain meliputi pengembangan, pemborong dan pembangunan kondominium dan beserta seluruh prasarana penunjang lainnya yang berkaitan dengan usaha ini.

Kantor pusat PN beralamat di The Bellezza Shopping Arcade suite 130-131. Jl. Letjen. Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta.

5) PT Cakrawala Mitra Usaha (CMU)

CMU didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Juli 2010 berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 06. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37850.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2010.

Anggaran dasar CMU telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Jansehat Aritonang, S.H. M.Kn., No. 20 pada tanggal 30 Mei 2011, Notaris di Jakarta sehubungan dengan :

1. Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 menjadi Rp100.000;
2. Menyetujui peningkatan modal dasar CMU dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000;
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor CMU dari semula Rp600.000.000 menjadi Rp2.000.000.000. Sebesar Rp1.400.000.000 telah diambil bagian dan disetor penuh oleh oleh PT Intiputra Fikasa dan PT Kace Mas masing-masing sebesar Rp896.000.000 dan Rp504.000.000;
4. Pengalihan seluruh saham milik PT Kace Mas sebesar Rp720.000.000 kepada Perusahaan;
5. Pengalihan seluruh saham milik PT Intiputra Fikasa sebesar Rp1.280.000.000 kepada Perusahaan, Tn. Frans Faizal Hasjim dan Tn. Bhakti Salim masing-masing sebesar Rp1.260.000.000, Rp6.000.000 dan Rp14.000.000.
6. Menyetujui perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)**

5) PT Cakrawala Mitra Usaha (CMU) (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar CMU di atas telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 11 Juni 2012. Akta penegasan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48948.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 17 September 2012.

Ruang lingkup kegiatan usaha CMU adalah dalam bidang penyediaan akomodasi berupa hotel, vila, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang dapat digunakan untuk tujuan pariwisata.

Saat ini, CMU menjalankan penyediaan akomodasi berupa hotel yaitu Hotel Best Western Kuta Beach, terletak di Kuta, Bali dan Hotel Anantara Bali Uluwatu Resort and Spa, terletak di Uluwatu, Bali. Hotel Best Western Kuta Beach dan Hotel Anantara Bali Uluwatu Resort and Spa sudah beroperasi secara komersial masing-masing sejak tanggal 15 Agustus 2011 dan 1 September 2012.

CMU beralamat di The Belezza Shopping Arcade Lt. GF No. 30-31. Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210.

**e. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 0174/SGL-BEI/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Ketua Sekretaris Perusahaan adalah Tn. Tubagus Yudi Yuniardi sebagai Sekretaris Perusahaan.

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 September 2014

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua OJK (dahulu Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di setiap akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) menyajikan penerimaan dan pengeluaran Kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (IDR), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Perusahaan dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dari setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

**c. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas pengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi antara entitas sepengendali adalah pengalihan entitas dalam satu grup yang sama dan secara substansi tidak merubah kepemilikan, sehingga tidak ada pengakuan laba atau rugi pada Grup maupun entitas individu pada grup yang sama. Transaksi yang mendasari restrukturisasi harus dibukukan pada nilai bukunya dan transaksi tersebut diperlakukan sebagai penggabungan usaha menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests method*).

Dalam metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah-olah entitas pengakuisisi atau yang di lepas telah disatukan atau dilepaskan pada saat awal tahun laporan keuangan terakhir disajikan atau ketika transaksi yang mendasari restrukturisasi tersebut menjadi bagian dari Grup.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar atau diterima oleh Perusahaan dari mengakuisisi atau melepaskan Entitas Anak dengan kepemilikan Perusahaan pada aset neto Entitas Anak diakui sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah pada saat:

- (i) Adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (ii) Adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) Hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) Pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba.

Jika terjadi perubahan atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disebabkan oleh (iii), atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari Kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Piutang Usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**f. Persediaan**

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan lahan, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman serta selisih kurs atas pokok pinjaman dalam valuta asing selama masa pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan kondominium dan hotel dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Persediaan Real Estat (lanjutan)**

Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi neto dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Pendapatan". Bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan Real Estat" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**h. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak diluar hubungan pihak yang berelasi, diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut; (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) Personil manajemen kunci Perusahaan ;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin (genset)	8
Perabotan dan peralatan	4
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau persediaan yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Semua biaya pinjaman, termasuk bunga dan beban keuangan yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

**j. Dana dalam Pembatasan**

Deposito yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan bukan sebagai kas dan setara kas akan tetapi dicatat dalam akun "Dana dalam pembatasan".

**k. Sewa Hak atas Tanah**

Sewa hak atas tanah dibayar di muka terdiri dari biaya sewa, pengurusan legal hak atas tanah awal dan perpanjangan atau pembaharuannya dan diamortisasi sesuai dengan umur hak sewa atas tanah.

**l. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Berdasarkan PSAK No. 55, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan dana dalam pembatasan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

i. Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang kontraktor dan usaha, utang non-usaha, utang pembiayaan konsumen, utang bank dan biaya masih harus dibayar (utang bunga) yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa pihak pelanggan mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran piutang, terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

vii. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen tidak ada penurunan nilai aset non keuangan.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Utang Kontraktor dan Usaha**

Utang kontraktor dan usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang kontraktor dan usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi.

**o. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK No. 24, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode actuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian actuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	11.969	12.189
1 EUR/ Rupiah	15.494	16.821



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan, ketika hasil banding diterima.

**s. Laba Per Saham**

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium yang telah selesai proses pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh (*Full Accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai dimana pengikatan jual beli atau perjanjian jual beli telah berlaku;
2. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
3. Harga jual akan tertagih; dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
4. Penjual telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut;
5. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan secara keseluruhan dapat diperkirakan secara wajar.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

**u. Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**x. Biaya Emisi Saham**

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**y. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**z. Saldo Laba Dicadangkan**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan oleh manajemen, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena Perusahaan masih mengalami defisit.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**a. Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Akun tertentu berupa provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Grup jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Kas</u>		
Kas kecil	333.498.371	568.685.612
Kas resto	81.005.283	84.870.507
<b>Sub-jumlah</b>	<b>414.503.654</b>	<b>653.556.119</b>
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.516.750.469	6.802.585.738
PT Bank Central Asia Tbk	2.361.713.777	3.836.959.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.173.666	457.763.122
PT Bank Mega Tbk	123.155.473	120.777.865
PT Bank Mayapada Tbk	98.774.484	98.561.137
	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 17.893 pada tanggal 30 Sept 2014 dan USD178.895 pada tanggal 31 Desember 2013)	214.164.652	492.276.776
PT Bank Central Asia Tbk (USD126.900 pada tanggal 30 Sept 2014 dan USD40.387 pada tanggal 31 Desember 2013)	1.518.869.678	2.180.549.891
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD95 pada tanggal 31 Des 2012)	-	-
PT Bank Mega (USD 1.142 per 30 Sept 2014)	13.670.113	14.234.436
<b>Sub-jumlah</b>	<b>5.990.272.312</b>	<b>14.003.708.852</b>
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>29.404.775.966</b>	<b>14.657.264.971</b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 seluruh Kas dan setara kas tidak ada yang dijamin.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Rupiah</u>		
Piutang Agen	1.238.529.854	2.149.721.685
Piutang Visa/ Master Card	378.007.033	541.801.215
Lain-lain	81.492.806	25.904.211
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.698.029.693</b>	<b>2.717.427.111</b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Dolar

Kondominium	-	300.735.873
<b>Sub-jumlah</b>	<b>-</b>	<b>300.735.873</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.698.029.693</b>	<b>3.018.162.984</b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua piutang usaha berasal dari pihak ketiga dan memiliki umur piutang selama 1 bulan - 3 bulan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan yang dibentuk untuk piutang usaha - pihak ketiga karena semua piutang dapat tertagih dan tidak turun nilainya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**6. PIUTANG NON-USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Tiara Global Propertindo	-	21.074.450.000
Piutang bunga - TGP	-	1.011.284.416
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>22.085.734.416</u>
 Piutang pihak ketiga		
Piutang Pajak	7.238.310	178.461.956
Piutang Supplier	25.574.049	122.940.648
Lain-lain	6.791.890	77.056.404
Sub-jumlah	<u>39.604.249</u>	<u>378.459.008</u>
 Piutang non usaha lebih dari satu tahun		
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Tiara Global Propertindo	-	13.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.604.249</u></b>	<b><u>35.464.193.424</u></b>

Semua piutang non-usaha tidak memiliki syarat dan kondisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan yang dibentuk untuk piutang non-usaha karena semua piutang non-usaha dapat tertagih dan tidak turun nilainya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Real Estat		
Bangunan Siap Dijual		
Kondominium	9.941.275.400	9.941.275.400
Hotel		
Makanan	444.500.417	321.860.289
Minuman	219.329.448	243.926.267
Lain-lain	802.026.579	704.597.723
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.407.131.844</u></b>	<b><u>11.211.659.679</u></b>

Rincian persediaan bangunan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014			
Pemilik	Nama Hotel	Jumlah Kondotel	Nilai
PT Tiara Inti Mulia	Anantara Uluwatu	3	4.867.814.548
PT Cakrawala Usaha Nusantara	Best Western Kuta Beach	17	5.073.460.852
<b>Jumlah</b>		<b><u>20</u></b>	<b><u>9.941.275.400</u></b>

  

31 Desember 2013			
Pemilik	Nama Hotel	Jumlah Kondotel	Nilai
PT Tiara Inti Mulia	Anantara Uluwatu	3	4.867.814.548
PT Cakrawala Usaha Nusantara	Best Western Kuta Beach	17	5.073.460.852
<b>Jumlah</b>		<b><u>20</u></b>	<b><u>9.941.275.400</u></b>

Mutasi persediaan kondominium adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	9.941.275.400	10.772.365.687
Reklasifikasi dari aset tetap	-	5.926.465.271
Reklasifikasi bangunan dalam penyelesaian	-	-
Pembebanan beban pokok penjualan	-	(6.757.555.558)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>9.941.275.400</u></b>	<b><u>9.941.275.400</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan barang usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan bangunan hotel milik TIM dan CUN dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh TIM dan CUN dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar persediaan bangunan CUN pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp8.996.352.968. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Estimasi nilai wajar persediaan bangunan TIM pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp27.395.414.087. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Persediaan bangunan dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana atas Villa dan Kondotel Anantara, Uluwatu-Bali, milik TIM diasuransikan kepada PT Mitra, Iswara & Rorimpandey (MIR), pihak ketiga sebagai broker asuransi dan PT Zurich Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp272.000.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Persediaan bangunan dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana atas Kondotel Best Western Kuta Beach, Kuta - Bali, milik CUN diasuransikan kepada PT Mitra, Iswara & Rorimpandey (MIR), pihak ketiga sebagai broker asuransi dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp82.500.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas bangunan yang dipertanggungkan.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Uang Muka</u>		
Uang Muka Pembelian Tanah :		
Sebidang tanah dengan luas 584 M2 terletak di Jalan Gajah Mada no 30 Jakarta	14.000.000.000	14.000.000.000
Sebidang tanah dengan luas 6.687 M2 terletak di Jalan Hanoman Banjar Padang Tegal Kelod Ubud Gianjar - Bali	12.500.000.000	12.500.000.000
Sebidang tanah dengan luas 1.581 M2 terletak di Jalan raya cibarusah cikarang kav no 16 Cikarang – Jawa Barat	3.000.000.000	3.000.000.000
Sebidang tanah dengan luas 1.575 M2 terletak di Jalan Pantai Karang no.23 Denpasar Selatan - Sanur	9.000.000.000	9.000.000.000
Lain-lain	821.301.295	628.694.455
Sub-jumlah	<u>39.321.301.295</u>	<u>39.128.694.455</u>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)**

<u>Biaya dibayar di muka</u>			
Pemasaran	247.574.300		-
Asuransi	453.382.082	550.859.781	
Administrasi	-		-
Lisensi	54.473.488		36.612.118
Lain-lain	66.290.518		467.240.782
Sub-jumlah	<u>821.720.389</u>	<u>1.054.712.681</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.143.021.684</u></b>	<b><u>40.183.407.136</u></b>	

Uang muka lain-lain merupakan uang muka atas pembayaran pemasok dan beban operasional Perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset dapat terealisasi seluruhnya. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

**9. DANA DALAM PEMBatasan**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan deposito berjangka milik PT Pratika Nugraha, Entitas Anak pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp711.619.649 dan Rp683.750.182 yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tingkat suku bunga atas deposito berjangka dalam mata uang rupiah masing-masing berkisar antara 4,00%-5,50% dan 4,25%-6,00%.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

30 September 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	4.819.250.000	-	-	-	4.819.250.000
Bangunan dan Prasarana	403.753.542.299	4.422.808.736	-	-	408.176.351.035
Mesin (Genset)	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Peralatan dan Perabotan	3.860.334.961	48.687.267	-	-	3.909.022.228
Kendaraan	6.525.608.628	146.800.000	-	-	6.672.408.628
Bangunan Dalam Pelaksanaan	397.388.807.219	52.061.302.749	-	-	449.450.109.968
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b><u>816.497.543.107</u></b>	<b><u>56.679.598.752</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>873.177.141.859</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan dan Prasarana	39.709.951.854	38.773.499.914	16.002.881.884	-	62.480.569.884
Mesin (Genset)	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Peralatan dan Perabotan	3.482.867.190	1.095.957.888	613.059.897	-	3.965.765.181
Kendaraan	3.451.538.011	1.154.538.726	-	-	4.606.076.737
<b>Jumlah akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>46.794.357.055</u></b>	<b><u>41.023.996.528</u></b>	<b><u>16.615.941.781</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>71.202.411.802</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>769.703.186.052</u></b>				<b><u>801.974.730.057</u></b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

31 Desember 2013	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Tanah	4.819.250.000	-	-	-	4.819.250.000
Bangunan dan Prasarana	368.062.292.949	41.668.851.954	2.025.000	(5.926.465.271)	403.802.654.632
Mesin (Genset)	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Peralatan dan Perabotan	3.777.647.162	37.959.906	4.384.440	-	3.811.222.628
Kendaraan	5.025.608.628	1.500.000.000	-	-	6.525.608.628
Bangunan Dalam Pelaksanaan	340.176.053.197	57.212.754.022	-	-	397.388.807.219
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>722.010.851.936</b>	<b>100.419.565.882</b>	<b>6.409.440</b>	<b>(5.926.465.271)</b>	<b>816.497.543.107</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					
Bangunan dan Prasarana	10.932.700.889	28.606.736.267	125.000	-	39.539.312.156
Mesin (Genset)	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Peralatan dan Perabotan	3.201.012.055	455.721.466	3.226.633	-	3.653.506.888
Kendaraan	2.051.642.008	1.399.896.003	-	-	3.451.538.011
<b>Jumlah akumulasi Penyusutan</b>	<b>16.335.354.952</b>	<b>30.462.353.736</b>	<b>3.351.633</b>	<b>-</b>	<b>46.794.357.055</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>705.675.496.984</b>				<b>769.703.186.052</b>

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	22.741.288.046	28.323.704.318
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	1.666.766.701	2.138.649.418
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>24.408.054.747</b>	<b>30.462.353.736</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 1437 dan No. 2137 serta Buku Tanah Hak Milik No. 1904, tanah dengan total luas 3.830 m<sup>2</sup>, milik Perusahaan masih atas nama Agung Salim, S.H., pemegang saham. Tanah tersebut terletak di Desa Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah. Pada tanggal 6 Nopember 2012, tanah tersebut telah dibalik nama atas nama Perusahaan di Kantor Pertanahan Nasional Kabupaten Magelang, dimana biaya terkait untuk proses balik nama sebesar Rp717.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Aset tetap-Tanah".

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap bangunan dan prasarana merupakan investasi pada bangunan berikut sarana penunjangnya pada Hotel Best Western Kuta Beach, Kuta - Bali, milik CUN dan Anantara Resort & Spa Uluwatu-Bali, milik TIM. Bangunan dan prasarana ini disewakan kepada PT Cakrawala Mitra Usaha, pihak berelasi, dimana pada tanggal 15 Agustus 2011 dan 1 September 2012, Hotel Best Western Kuta Beach dan Anantara Resort & Spa telah beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, bangunan dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan kondotel milik PN dan BBS.

Aset tetap bangunan dan prasarana dan persediaan bangunan hotel milik CUN diasuransikan kepada PT Mitra, Iswara & Rorimpandey (MIR), pihak ketiga sebagai broker asuransi dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp82.500.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas bangunan dan prasarana yang dipertanggungkan.

Aset tetap berupa kendaraan milik CMU, CUN, BBS dan TIM telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Jaya

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Proteksi dan Asuransi Allianz dan Asuransi Bintang, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.477.725.000 dan Rp5.252.400.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap milik Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.500.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap berupa bangunan dan prasarana dan persediaan bangunan atas Villa dan Kondotel Anantara Resort & Spa, Uluwatu-Bali, milik TIM diasuransikan kepada PT Mitra, Iswara & Rorimpandey (MIR), pihak ketiga sebagai broker asuransi dan PT Zurich Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp272.000.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap berupa, bangunan dalam penyelesaian atas Hotel Residences at The Westin Resort and Spa-Bali, milik BBS diasuransikan kepada PT Mitra, Iswara & Rorimpandey (MIR), pihak ketiga sebagai broker asuransi dan PT MAA General Assurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Indrapura terhadap risiko konstruksi (*contractual risk*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp185.633.562.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap berupa bangunan dalam penyelesaian milik PN telah diasuransikan terhadap risiko konstruksi kepada PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Adira Dinamika, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Januari 2012 yang telah diperpanjang untuk delapan bulan berikutnya. Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2010, BBS mengadakan Pengikatan Jual Beli tanah dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 5 tanggal 06 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama I Tanek, seluas 1.100 m<sup>2</sup>, terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp450.000.000.
- b. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 7 tanggal 6 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama I Jiwa, seluas 1.500 m<sup>2</sup>, terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp553.500.000.
- c. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 9 tanggal 6 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama I Peresta, seluas 900 m<sup>2</sup>, terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp424.000.000.
- d. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 11 tanggal 6 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama I Kenak, seluas 1.000 m<sup>2</sup> terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp328.500.000.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 13 tanggal 06 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama Gst Ketut Enjar, seluas 900 m<sup>2</sup>, terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp382.000.000.
- f. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 6 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama I Rekeg, seluas 1.400 m<sup>2</sup>, terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp682.500.000.
- g. Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 17 tanggal 06 Oktober 2010 dari Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., PN membeli sebidang tanah Hak Milik Adat atas nama I Degdeg, seluas 1.000 m<sup>2</sup>, terletak di Dusun Kengetan, Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan harga sebesar Rp420.000.000

Tanah dan bangunan milik Perusahaan, dijadikan jaminan atas pinjaman kredit kepada PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 13 dan 20).

Aset tetap bangunan dan prasarana milik TIM dan CUN pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dijaminan sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap berupa bangunan dalam penyelesaian dan tanah milik BBS dan bangunan dalam penyelesaian milik PN dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Entitas Anak masing-masing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20).

Estimasi nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp20.997.000.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Estimasi nilai wajar aset tetap CUN pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp91.350.647.032. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Estimasi nilai wajar aset tetap TIM pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp249.622.585.913. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Estimasi nilai wajar aset tetap BBS pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp178.820.200.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Estimasi nilai wajar aset tetap PN pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp83.842.500.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

Estimasi nilai wajar aset tetap CMU pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp1.951.500.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dan *progress* bangunan dalam penyelesaian:

	30 September 2014			
	Nilai Bangunan Dalam Penyelesaian	Hotel	Persentase penyelesaian	Tanggal penyelesaian
PT Bina Buana Sarana	303.829.828.730	Hotel Westin Ubud	94%	Pebruari 2015
PT Pratika Nugraha	145.620.281.238	Hotel The Sarasvati Luxury Collection	63%	Desember 2015

Rincian akumulasi biaya provisi dan bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke bangunan dalam penyelesaian:

	30 September 2014	31 Desember 2013
PT Bina Buana Sarana	24.373.707.204	13.954.751.288
PT Pratika Nugraha	13.339.227.709	11.307.557.514
<b>Jumlah</b>	<b>37.712.934.913</b>	<b>25.262.308.802</b>

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**11. SEWA HAK ATAS TANAH**

	30 September 2014	31 Desember 2013
Saldo Awal	80.484.045.000	80.484.045.000
Amortisasi	(3.300.717.077)	(2.221.441.982)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>77.183.327.923</b>	<b>78.262.603.018</b>
Mutasi Amortisasi		
	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
Saldo Awal	782.408.522	782.408.522
Penambahan	2.518.308.555	1.439.033.460
Pengurangan	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.300.717.077</b>	<b>2.221.441.982</b>

**PT Tiara Inti Mulia (TIM)**

Hak atas tanah milik TIM, Entitas Anak, merupakan tanah yang disewa oleh TIM berdasarkan Akta Notaris Eddy Nyoman Winarta, S.H., No. 138 tanggal 27 Juli 2009, notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Badung yang berkedudukan di Kuta, yang disewa dari Drs. Ketut Loper Winartha, M.Pd, pihak ketiga. Berdasarkan akta tersebut tanah seluas 17.000 m<sup>2</sup> merupakan bagian dari tanah SPPT No.51.03.050.001.006-0014.0 seluas kurang lebih 9.500m<sup>2</sup> dan tanah SPPT No.51.30.050.001.006-0015.0 seluas kurang lebih 18.200m<sup>2</sup>. Perusahaan memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk area tanah seluas

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. SEWA HAK ATAS TANAH (lanjutan)**

**PT Tiara Inti Mulia (TIM) (lanjutan)**

17.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Banjar Dinas Labuan Sait, Desa/ Kelurahan Pecatu, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang akan berakhir tahun 2033.

Jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 September 2009 untuk jangka waktu 45 tahun dan berakhir pada 1 September 2054. Nilai sewa menyewa tersebut sebesar Rp45.000.000.000. Biaya yang timbul secara keseluruhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp45.224.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, amortisasi hak atas tanah yang dibebankan dalam beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp807.571.431 dan Rp1.076.761.908. Akumulasi amortisasi hak atas tanah pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.153.523.815 dan Rp1.345.952.384.

Estimasi nilai wajar hak atas tanah TIM pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp90.100.000.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

**PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN)**

a. Hak atas tanah milik CUN, Entitas Anak, merupakan tanah yang disewa oleh CUN berdasarkan Akta Notaris J.S. Wibisono, S.H., No. 1 tanggal 1 Februari 2010, notaris di Denpasar. Tanah tersebut disewa dari Tony Wijaya, pihak ketiga yaitu pihak yang lebih dahulu menyewa dari pemilik tanah, melalui perjanjian sewa menyewa tanggal 11 April 2007 No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris J.S. Wibisono, S.H., untuk jangka waktu 20 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan 31 Juli 2027. Berdasarkan akta tersebut, tanah yang disewa memiliki luas 1.915 m<sup>2</sup> dari luas seluruhnya 5.915 m<sup>2</sup> berdasarkan surat ukur tanggal 15 Desember 2004 No. 1772/Kuta/2004 dengan sertifikat Hak Milik No. 9581/Kuta. Perusahaan memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk area tanah seluas 1.850 m<sup>2</sup> yang terletak dalam Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Kuta yang akan berakhir tahun 2027.

Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 untuk jangka waktu 17 tahun 6 bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2027. Nilai sewa menyewa tersebut sebesar Rp6.000.000.000 dengan pembayaran awal sebesar Rp200.000.000 dan sebesar Rp300.000.000 dalam waktu 7 hari ketika memperoleh surat pernyataan dari pemilik tanah tentang kesediaannya untuk memberikan Hak Guna Bangunan/Hak Pakai di atas tanah Hak Milik kepada CUN dan sebesar Rp5.500.000.000 paling lambat 3 bulan sejak tanggal surat pernyataan dari pemilik tanah tentang kesediaannya untuk memberikan Hak Guna Bangunan/Hak Pakai di atas tanah Hak Milik kepada CUN.

Berdasarkan surat keterangan Notaris J.S. Wibisono, S.H., No. 26/ket/III/2010 tanggal 9 Maret 2010, notaris di Denpasar, bahwa setelah diadakan pengukuran dan pemecahan tanah yang disewa adalah seluas 1.850 m<sup>2</sup> dari luas yang sebelumnya 1.915m<sup>2</sup> berdasarkan surat ukur tanggal 17 Februari 2010 No. 02599/Kuta/2010. Biaya yang timbul secara keseluruhan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp5.796.345.000.

b. Berdasarkan surat keterangan Notaris J.S. Wibisono, S.H., No. 12 tanggal 5 Mei 2010, notaris di Denpasar, CUN mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan I Wayan Medi, pihak ketiga yaitu pihak pemegang hak atas sebidang tanah hak milik seluas 1.850 m<sup>2</sup>, yang terletak di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Kuta, dengan nomor identifikasi tanah (NIB) 22.03.04.04.05995, untuk jangka waktu 17 tahun 2 bulan dan 26 hari, sejak tanggal 1 Februari 2010 sampai dengan 31 Juli 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp2.000.000.000 sebagai uang muka.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. SEWA HAK ATAS TANAH (lanjutan)**

**PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN) (lanjutan)**

Akta tersebut telah diperbaharui, berdasarkan surat keterangan dari Notaris Luh Putu Darmayanti, S.H., M.Kn No. 09 tanggal 8 April 2011, notaris di Denpasar, dimana telah dilakukan perjanjian perpanjangan diri untuk melakukan pemberian hak guna bangunan atau hak pakai atas tanah hak milik, sebagai berikut :

1. Tanah yang disewa memiliki luas 1.850 m<sup>2</sup> berdasarkan sertifikat hak guna bangunan No.982/kuta.
2. Tanah tersebut terletak dalam Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Kuta, dengan sertipikat Hak Milik No. 10312/Kuta.
3. Tanah tersebut memiliki Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) 22.03.04.04.05995.
4. Jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Agustus 2027 untuk jangka waktu 15 tahun sehingga berakhir pada tanggal 31 Juli 2042.
5. Nilai sewa dengan jumlah sebesar Rp15.000.000.000 pembayaran dilakukan secara bertahap, dengan rincian imbalan atas tanah sebesar Rp2.000.000.000 dan imbalan untuk biaya keamanan hotel, upacara adat bali dan pembersihan Rp13.000.000.000 dan memperoleh surat pernyataan dari pemilik tanah tentang kesediaannya untuk memberikan Hak Guna Bangunan/Hak Pakai diatas tanah Hak Milik kepada Tn. Frans Faizal Hasjim.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, biaya secara keseluruhan untuk hak atas tanah diatas adalah sebesar Rp15.000.000.000 dimana masing-masing sebesar Rp3.125.000.000 dan Rp8.750.000.000 masih terutang dan dicatat sebagai bagian dari utang non-usaha (Catatan 11).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, amortisasi hak atas tanah yang dibebankan dalam beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp271.703.664 dan Rp362.271.562. Akumulasi amortisasi hak atas tanah pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.147.193.262 dan Rp875.489.598.

Estimasi nilai wajar hak atas tanah CUN pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp7.400.000.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

**PT Bina Buana Sarana (BBS)**

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Hak Guna Bangunan atas Tanah Hak Milik No. 3 tanggal 27 September 2010, Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., BBS memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah hak milik selama 30 tahun dan bisa diperpanjang 20 tahun lagi, dengan rincian tanah seluas 1.700 m<sup>2</sup> dan 1.210 m<sup>2</sup> dengan sertifikat hak milik No. 1314 dan No. 1509 dan tercatat atas nama I Made Wirata dan I wayan Lantra. Tanah ini terletak di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Atas hak ini BBS memberikan imbalan untuk jangka waktu 30 tahun sebesar Rp785.700.000. Periode perjanjian ini terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2010 sampai dengan 25 Oktober 2040.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemberian Hak Guna Bangunan atas Tanah Hak Milik No. 3 tanggal 27 September 2010, Notaris I Wayan Gede Adiperana, S.H., BBS memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah hak milik selama 30 tahun dan bisa diperpanjang 20 tahun lagi, dengan rincian tanah seluas 2.750 m<sup>2</sup> dan 3.230 m<sup>2</sup> dengan sertifikat hak milik No. 474 dan No. 1319 dan tercatat atas nama Laba Pura Puseh Kengetan. Tanah ini terletak di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali. Atas hak ini BBS memberikan imbalan untuk jangka waktu



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**11. SEWA HAK ATAS TANAH (lanjutan)**

**PT Bina Buana Sarana (BBS) (lanjutan)**

30 tahun sebesar Rp1.794.000.000 dan dihitung mulai tanggal 25 Oktober 2010 sampai dengan 25 Oktober 2040.

BBS memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk Area tanah seluas 8.623 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali yang akan berakhir tahun 2040.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, biaya secara keseluruhan yang dikeluarkan oleh BBS untuk sewa hak-hak atas tanah tersebut di atas adalah sebesar Rp2.579.700.000. Selain biaya yang dikeluarkan untuk hak-hak atas tanah tersebut, BBS juga mengeluarkan biaya atas pengurusan tanah sebesar Rp250.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, BBS belum melakukan amortisasi hak atas tanah tersebut dikarenakan BBS belum beroperasi secara komersial.

Estimasi nilai wajar hak atas tanah BBS pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp10.572.800.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

**PT Pratika Nugraha (PN)**

PN mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Tn. I Wayan Kanda, yang merupakan ahli waris dari alm. Ny. Ni Nyoman Rambeg. Berdasarkan Akta Notaris Eddy Nyoman Winarta, S.H., atas perjanjian sewa menyewa tanah No. 141 tanggal 19 Oktober 2010 atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3629, seluas 2.770 m<sup>2</sup>, yang terletak di kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, provinsi Daerah Tingkat I Bali.

Dalam Sertifikat Hak Milik (SHM) tersebut di atas tertanggal 19 Agustus 1991 yang dikeluarkan oleh pihak berwenang di Kabupaten Badung, tertera atas nama Ni Ketut Rimek dan Ni Nyoman Rambeg. Periode sewa menyewa dimulai pada tanggal 15 Oktober 2010 dengan jangka waktu

selama 25 tahun. Dan telah diperpanjang kembali untuk jangka waktu 5 tahun, sehingga sewa menyewa seluruhnya berlaku selama 30 tahun yang berakhir pada tanggal 15 Oktober 2040. Nilai sewa menyewa adalah sebesar Rp11.634.000.000. Pemilik tanah berjanji akan memberikan Sertifikat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun kepada PN apabila telah membayar lunas sewa tanah tersebut.

PN memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk Area tanah seluas 2.750 m<sup>2</sup> yang terletak di kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, provinsi Daerah Tingkat I Bali yang akan berakhir tahun 2040.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, biaya yang dikeluarkan oleh PN secara keseluruhan untuk hak atas tanah di atas adalah sebesar Rp11.634.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, PN belum melakukan amortisasi hak atas tanah tersebut dikarenakan PN belum beroperasi secara komersial.

Estimasi nilai wajar hak atas tanah PN pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp13.007.500.000. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herly, Ariawan & Rekan, penilai independen, sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2012.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UTANG JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 30 September 2014 akun ini merupakan utang jangka pendek sehubungan dengan surat utang (*Promissory Note*) yang diterbitkan oleh perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**Rupiah**

Aspin Suryanna	12,50%	5.000.000.000	15-Okt-14
Harry Antony	12,50%	1.000.000.000	15-Okt-14
Indroko Sastro Wiryono	11,00%	1.000.000.000	20-Okt-14
Truely Khosama	12,50%	400.000.000	30-Okt-14
Heidy Prasetya	12,50%	965.000.000	07-Nop-14
Jasin Harianto	12,50%	1.000.000.000	03-Des-14
Harry Antony	12,50%	1.000.000.000	11-Jul-15
Surfiwaty Tjandrasa	12,50%	1.000.000.000	15-Agust-15
Aspin Suryanna	12,50%	2.500.000.000	20-Agust-15
Aspin Suryanna	12,50%	2.500.000.000	22-Agust-15
Djohan or Murni Sutanto	12,50%	2.500.000.000	19-Sep-15
Djohan or Murni Sutanto	12,50%	2.500.000.000	24-Sep-15

**Sub-jumlah**

**21.365.000.000**

**USD**

Irwan (USD50.000)	5,00%	610.600.000	01-Nop-14
-------------------	-------	-------------	-----------

**Jumlah**

**21.975.600.000**

Penerbitan surat utang ini sehubungan dengan surat permintaan dukungan penerbitan surat berharga Nomor 010/TGP/LGL-BTV/III/2013 tertanggal 1 Maret 2013 dari PT Tiara Global Propertindo (TGP), pihak yang berelasi dalam rangka untuk pengembangan usaha dan investasi TGP dan Grup. Surat utang ini dijamin dengan Jaminan perusahaan dari TGP, berdasarkan Surat Jaminan Perusahaan tertanggal 6 Mei 2013, yang menyatakan bahwa TGP menjamin pembayaran kembali pokok utang dan semua kewajiban pembayaran biaya bunga dan biaya lainnya atas surat utang yang telah diterbitkan oleh Perusahaan (Catatan 31).

Berdasarkan surat perjanjian utang yang diterbitkan oleh Perusahaan semua nya kepada pihak ketiga. Tidak ada jaminan atas surat utang yang diterbitkan Perusahaan.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
<b><u>Perusahaan</u></b>		
PT Bank Victoria International Tbk:		
Pinjaman rekening koran	1.835.940.225	1.762.584.942

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 15 dan 16 masing-masing tertanggal 15 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fransisca Susi Setiawati, S.H., antara Perusahaan dengan PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria), Bank Victoria setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran sampai jumlah setinggi-tingginya Rp250.000.000. Jangka waktu selambat-lambatnya 15 Maret 2011. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini kemudian diperpanjang berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No.15 Tanggal 16 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 19 tanggal 6 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Fransisca Susi Setiawati, S.H., antara Perusahaan dengan PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria), Bank Victoria setuju untuk menambah plafon fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp1.750.000.000 sehingga menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp2.000.000.000, dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi tanggal 15 Maret 2012.

Pada tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Bank Victoria untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman yang berakhir pada tanggal 15 Maret 2013 dan kemudian pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan memperoleh surat perpanjangan jangka waktu pinjaman dari Bank Victoria yang akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2014.

Fasilitas kredit tersebut diberikan untuk pembiayaan renovasi Hotel Saraswati Borobudur berikut pembelian peralatan dan perlengkapannya, pelunasan pinjaman kepada pihak ketiga dan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% pertahun dibayar efektif per bulan dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat pengganti hak milik nomor 1437/Borobudur seluas 780 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat hak milik nomor 2137/Borobudur seluas 1.250 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat hak milik nomor 1904/Borobudur seluas 1.800 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan;
- Mesin-mesin dan peralatan hotel dan peralatan lainnya;
- Inventaris peralatan hotel berikut perlengkapan-perengkapannya;
- Jaminan Perusahaan dari PT Intiputra Fikasa, pihak yang berelasi;
- Jaminan pribadi dari Tn. Bhakti Salim, pemegang saham Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan Bank Victoria terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Victoria apabila akan melakukan *merger*, *reverse merger*, akuisisi, pengambilalihan usaha, perubahan anggaran dasar dan susunan struktur Perusahaan, merubah susunan pemegang saham utama, perolehan pinjaman dalam bentuk apapun, membagikan dividen kecuali untuk memenuhi persyaratan OJK (dahulu Bapepam dan LK), menjual, menyewakan, mengalihkan pendapatan atau aset tetap atau investasi Perusahaan, kecuali dalam rangka usaha sehari-hari.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG KONTRAKTOR DAN USAHA**

Rincian utang kontraktor dan usaha berdasarkan nama supplier adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>		
PT Jaya Kusuma Sarana Bali	26.955.192.748	11.143.027.717
PT Graha Cipta Aditama	10.888.622.795	17.557.123.508
PT Hardi Agung	9.391.936.048	6.451.177.175
PT Maktal	8.764.371.803	4.640.916.248
PT Panca usaha Palopo Plywood	8.745.967.113	8.745.967.113
PT Kobin Keramik Industri	8.551.511.818	9.051.511.818
PT Dunia Metal Works	8.480.882.000	3.980.882.000
PT Tata Mulia	8.010.102.328	9.010.102.328
PT Majamakmur Sukses Mandiri	7.796.306.650	4.469.350.528
PT Agung Mustika Selaras	7.533.554.000	1.533.554.000
Pratama Surya Sentosa	6.350.935.863	5.350.935.873
PT Idola Sakti Jaya	5.223.581.935	3.223.581.935
PT Duta Kreasi Bersama Realtindo	5.178.046.747	4.678.046.747
CV Hitakara	5.169.000.000	5.169.000.000
PT Rusli Vinilon Sakti	4.861.672.382	4.861.672.382
PT Nettocyber	2.616.352.653	-
PT Saranacentral Bajatama	2.586.545.445	910.001.000
PT Mahesa Company Group	2.403.300.173	334.800.767
UD Mekar Kaca	2.339.199.472	285.557.266
PT Bian Niaga Batuan	2.153.868.066	2.147.348.546
PT Dapur Inspirasi	2.083.390.438	824.596.131
PT Surya Pertiwi	1.528.252.200	-
PT Great Stone Int	1.456.974.489	-
PT Putra Inti Kencana	1.387.765.355	1.387.765.355
PT Lodging Management Indonesia	1.132.519.609	2.010.460.364
PT Duta Cermat Mandiri	985.325.000	985.325.000
PT Duta Abadi Primantara	808.942.807	211.997.513
Suite Grey	803.635.084	-
PT Marissi Idola Sumber Sejahtera	550.031.895	550.031.895
UD Sinar Sejati	499.017.240	482.457.240
PT Wavin Duta Jaya	471.249.163	471.249.163
PT Nipsea Paint and Chemicals	419.278.694	419.278.694
PT Space Matrix	416.856.620	427.602.152
PT Idea Mandiri	380.645.185	380.645.185
PT Dharmamas	380.452.849	380.452.849
PT Kone	339.188.300	-
PT Mitra Kurnia	319.035.900	455.950.000
PT Batraco Raya Sejahtera	296.991.394	283.805.099
PT Sumber Graha Sejahtera	277.200.000	277.200.000

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG KONTRAKTOR DAN USAHA (lanjutan)**

PT Kerismas Witikco Makmur	276.676.400	276.676.400
PT Mahesa Sarana Cipta	273.119.564	273.119.564
PT Asta Anugerah	270.600.000	535.600.000
PT MajaMakmur Sukses Sejahtera	256.885.974	-
Langgeng Laundry	250.794.432	107.892.757
CV Tri Upaya Sukses	244.480.000	-
PT Serba Antik	231.329.274	130.215.721
PT Omega Karya Samitra	225.036.000	225.036.000
CV Bumi Jaya Laju Sejahtera	220.115.445	220.115.445
CV Cakrawala	203.842.704	-
PT Bioseptic	198.000.000	198.000.000
PT Balicipendale	181.118.810	5.382.410
PT Sejahtera Usaha Bersama	172.800.000	172.800.000
CV Cipta Selaras Group	171.427.241	209.297.930
PT Anugerah Karunia Alam	170.143.371	-
PT Didu Indonesia	165.995.000	119.625.000
CV Lembah Jati	147.778.760	544.868.800
PT Lelco Trindo	140.196.261	-
PD.Surya Kencana	118.081.920	118.081.920
PT Baliboxes	111.457.678	111.457.678
Chandra Basuki	82.320.000	119.820.000
PT Metropolitan Bayutama	76.158.673	-
Lain-lain	6.075.300.215	5.275.475.494

<b>TOTAL</b>	<b>168.801.359.983</b>	<b>121.736.838.710</b>
--------------	------------------------	------------------------

**15. UTANG NON-USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2014</b>	<b>31 Desember 2013</b>
Pihak ketiga :		
Uang Muka Pelanggan	9.518.993.184	6.610.738.425
Cadangan Capex	4.899.823.134	1.051.565.500
Sewa hak atas tanah	2.812.500.000	5.000.000.000
Barter Agreement	1.248.490.475	<b>374.862.675</b>
Service charge	495.502.890	225.494.259
Komisi Agen	210.373.290	291.975.735
Lain-lain	1.704.337.635	672.189.891
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.890.020.608</b>	<b>13.554.636.594</b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang non-usaha CUN atas sewa tanah merupakan utang kepada I Wayan Medi atas sewa tanah di Provinsi Bali.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembelian kondominium hotel milik TIM dan BBS pada tanggal 30 September 2014 dan milik TIM, CUN, dan BBS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dari pelanggan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan oleh manajemen, proses penjualan belum selesai. TIM, CUN dan BBS akan melaporkan uang muka sebagai penjualan setelah diselesaikannya perikatan jual beli atau pengikatan kredit dan dilakukan serah terima kunci pada pelanggan.

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Arie Wirawan	8.548.400.000	-
Rudi A. Febrian	8.304.160.000	-
Djoko Gazali	3.608.090.965	3.601.295.510
Irwan Karim	3.608.090.965	3.601.295.510
Amir Sambodo	2.330.604.635	2.326.215.190
Agustinus Lumboan	1.718.937.212	1.788.181.756
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.118.283.777</u></b>	<b><u>11.316.987.966</u></b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, semua uang muka penjualan milik TIM, CUN dan BBS merupakan uang muka dari pihak ketiga dalam mata uang asing.

Saldo uang muka penjualan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar USD2.349.259 dan USD928.459.

**17. BIAYA MASIH HARUS DI BAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bunga Pinjaman	7.031.127.680	3.927.422.253
Pemasok	5.251.828.655	809.387.000
Management Fee	2.876.870.116	1.162.699.624
Tenaga Ahli	923.456.671	-
Asuransi	552.196.933	332.460.820
Listrik, Telpon dan Air	543.122.841	-
Service Charge	201.224.513	243.874.071
Jamsostek	94.997.369	72.361.470
Gaji	-	1.500.381.688
Lain-lain	4.197.163.200	4.340.630.046
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.671.987.979</u></b>	<b><u>12.389.216.972</u></b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)  
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)  
 dan 2013(Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.440.625	-
Pasal 25	266.120.123	-
Pajak Pertambahan Nilai	18.439.341.268	18.043.000.681
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.706.902.016</u></b>	<b><u>18.043.000.681</u></b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	233.577.063	530.811.957
Pasal 23	533.546.573	258.378.077
Pasal 25	34.646.875	28.340.583
Pasal 4 ayat 2	4.753.034.621	3.234.845.830
Pasal 29	-	160.697.253
Pajak Lainnya		
Pajak Pembangunan 1	1.140.516.732	812.356.241
Pajak Final	5.578.388.445	6.874.334.773
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.273.710.309</u></b>	<b><u>11.899.764.714</u></b>

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 30 September 2014 akun ini merupakan utang jangka panjang sehubungan dengan surat utang (*Medium Term Note*) yang diterbitkan oleh perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

**Rupiah**

Rusna Tandry	12,50%	1.000.000.000	29-Okt-15
<b>Sub-jumlah</b>		<b><u>1.000.000.000</u></b>	

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Penerbitan surat utang ini sehubungan dengan surat permintaan dukungan penerbitan surat berharga Nomor 010/TGP/LGL-BTV/III/2013 tertanggal 1 Maret 2013 dari PT Tiara Global Propertindo (TGP), pihak yang berelasi dalam rangka untuk pengembangan usaha dan investasi TGP dan Grup. Surat utang ini dijamin dengan Jaminan perusahaan dari TGP, berdasarkan Surat Jaminan Perusahaan tertanggal 6 Mei 2013, yang menyatakan bahwa TGP menjamin pembayaran kembali pokok utang dan semua kewajiban pembayaran biaya bunga dan biaya lainnya atas surat utang yang telah diterbitkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan surat perjanjian utang yang diterbitkan oleh Perusahaan semua nya kepada pihak ketiga. Tidak ada jaminan atas surat utang yang diterbitkan Perusahaan.

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<b>Rupiah</b>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.037.037.040	67.453.703.705
PT Bank Victoria International Tbk	7.149.999.964	8.164.262.056
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.973.783.260	127.140.449.920
PT Bank Mandiri Tbk	120.494.000.000	123.494.000.000
<b>Dollar AS</b>		
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.116.347.621	53.206.395.632
<b>Jumlah</b>	<b><u>339.771.167.885</u></b>	<b><u>379.458.811.313</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
<b>Rupiah</b>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.222.222.220	17.222.222.220
PT Bank Victoria International Tbk	975.000.006	1.300.000.008
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.888.888.880	30.388.888.880
PT Bank Mandiri Tbk	21.000.000.000	12.000.000.000
<b>Dollar AS</b>		
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.587.260.899	25.539.070.020
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun</b>	<b><u>100.673.372.005</u></b>	<b><u>86.450.181.128</u></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>239.097.795.880</u></b>	<b><u>293.008.630.185</u></b>

a. Pinjaman yang diperoleh Perusahaan, terdiri dari:

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit dengan memakai jaminan No.16 tanggal 15 Maret 2010 yang dibuat dihadapan notaris Fransisca Susi Setiawati, S.H., antara Perusahaan dengan PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria), Bank Victoria setuju untuk memberikan fasilitas kredit



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

sebesar Rp13.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut diberikan untuk pembiayaan renovasi hotel Saraswati Borobudur berikut pembelian peralatan dan perlengkapannya, pelunasan pinjaman kepada pihak ketiga dan untuk modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu pinjaman adalah 10 tahun (120 bulan) atau selambat-lambatnya 15 Maret 2020. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dibayar efektif per bulan dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat pengganti hak milik nomor 1437/Borobudur seluas 780 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat hak milik nomor 2137/Borobudur seluas 1.250 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan;
- Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat hak milik nomor 1904/Borobudur seluas 1.800 m<sup>2</sup> atas nama Perusahaan;
- Inventaris peralatan hotel berikut perlengkapan-perengkapannya.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intiputra Fikasa dan Tn. Bhakti Salim berdasarkan akta Pemberian Jaminan Perusahaan No. 22 dan 23 dari Notaris Ny. Franscisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan melakukan pembayaran pokok atas pinjaman pada bank CIMB sebesar Rp37.500.000.000 dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan telah melakukan pembayaran cicilan selama tahun 2013 sebesar Rp4.305.555.555. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman Perusahaan kepada CIMB adalah masing-masing sebesar Rp 61.037.037.040 dan Rp67.453.703.705.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat *Offering Letter* atas Pemberian Fasilitas Kredit Kepada Perusahaan atas pemberian fasilitas kredit No. 427/NH/CBGI/X/2012 tanggal 6 Nopember 2012, dan telah diaktakan berdasarkan akta notaris dan pejabat pembuat akta tanah No. 47 tanggal 22 Nopember 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dari CIMB untuk keperluan pembiayaan modal disetor Entitas Anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp115.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun (dan bunga akan naik menjadi 12% apabila dalam quarter pertama 2013 pelaksanaan Penawaran Perdana Saham Perusahaan belum terlaksana). Provisi 0,5% dari jumlah maksimum fasilitas pinjaman dan dibayarkan pada saat penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini jatuh tempo selama lima (5) tahun sejak penarikan pertama. Jadwal angsuran pembayaran cicilan dilakukan secara bulanan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bulan ke 6 sebesar Rp37.500.000.000 atau 30% dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham, mana yang lebih besar
- b. Bulan ke 7 - 60 sebesar Rp1.435.185.185 per bulan (dengan asumsi pelunasan bulan ke 6 sebesar Rp37.500.000.000)

Jaminan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

1. APHT 3 atas tanah dan bangunan SHGB No. 967 (sewa) atas nama TIM, Entitas Anak di atas SHM milik I Made Runteng dengan luas 17.000 m<sup>2</sup> sebesar Rp93.280.000.000;

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

2. Gadai saham atas saham non-publik Perusahaan dengan harga par sebesar Rp60.000.000.000;
3. *Personal guarantee* dari Tn. Frans Faizal Hasjim dan Tn. Bhakti Salim;
4. *Assignment cash flow* dari TIM, CUN, PN, masing-masing merupakan Entitas Anak;
5. *Cross company guarantee* dari TIM, CUN, PN, CMU masing-masing merupakan Entitas Anak; dan PT Intiputra Fikasa, pihak yang berelasi;
6. Pengikatan ulang atas gadai saham CUN (Rp29.000.000.000), TIM (Rp38.000.000.000), PN (Rp13.000.000.000) yang dimiliki oleh Perusahaan dan berlaku *assignment of voting rights* untuk CIMB.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan, tidak akan menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset, mengubah susunan pengurus dan para pemegang saham kendali, membagikan dividen, dan mengubah jenis usaha. Menjaga posisi keuangan Perusahaan dan 30% dana dari Penawaran Umum Perdana Saham digunakan untuk pelunasan kredit.

- b. Pinjaman yang diperoleh PT Tiara Inti Mulia (TIM) terdiri dari:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat Perubahan atas Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit TIM atas pemberian fasilitas kredit No. 194/NH/LCBI/V/2012 tanggal 21 Mei 2012, TIM memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB untuk keperluan pembiayaan konstruksi Hotel Anantara Uluwatu dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu.

Pinjaman ini jatuh tempo selama lima (5) tahun sejak penarikan pertama dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 20 Januari 2010, TIM menerima fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus dari CIMB dengan maksimum kredit sebesar USD9.428.650. Tingkat suku bunga pertahun sebesar 7,5% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Pinjaman ini akan jatuh tempo selama tujuh (5) tahun sejak penarikan pertama dan diperpanjang setiap tahun.

Jaminan yang diberikan TIM atas fasilitas ini adalah hak tanggungan atas tanah dan bangunan hotel di Uluwatu, Bali, jaminan Perusahaan (*Company's Guarantee*) atas nama PT Intiputra Fikasa dan jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank.

Jumlah saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp60.560.792.081 (setara dengan USD 2.793.674 dan Rp26.444.444.460) dan Rp84.317.506.752 (setara dengan USD4.365.115 dan Rp31.111.111.120).

Jaminan yang diberikan TIM atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan Tamanpuri Permata Hijau Town House Jl. Biduri 1 Kebayoran Lama atas SHGB No. 1888, 1893, 2979, 2029, 1899, 1896, 1959 Grogol utara dengan luas 14.965 m<sup>2</sup> atas nama PT Intiputra Fikasa.
2. Akta Pemberian Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan atas SHGB No. 9678 (sewa) atas nama TIM di atas SHM milik I Made Runteng dengan luas 17.000 m<sup>2</sup>.
3. *Personal guarantee* dari Tn. Frans Hasjim, Tn. Bhakti Salim dan Tn. Agung Salim.
4. *Corporate guarantee* dari PT Intiputra Fikasa dan CMU.
5. Fidusia atas piutang usaha dari penjualan unit kondominium dan vila,
6. *Proceed of Insurance*,
7. Gadai saham TIM,
8. *Assignment Proceed Cashflow* dari PT Intiputra Fikasa.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, TIM, tidak akan menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset, mengubah susunan pengurus dan para pemegang saham kendali, membayar dividen, melakukan pengeluaran modal diatas 5 milyar, mengubah jenis usaha dan mengubah rencana pembangunan/ peruntukan proyek.

- c. Pinjaman yang diperoleh PT Bina Buana Sarana (BBS), terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat Penawaran atas Pemberian Fasilitas Kredit No. CBC.DPS/SPPK/111/2012 tanggal 18 Juli 2012, BBS memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi Umum (KIU) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk keperluan pembiayaan konstruksi Hotel The Westin Ubud Resort & Spa dan *take over* fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp129.500.000.000. Utang ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2018 termasuk *grace period* angsuran pokok selama 12 bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Jaminan fasilitas ini adalah 11 Bidang tanah total luas 15.104 m<sup>2</sup> atas nama BBS berikut bangunan The Westin Ubud Resort & Spa di desa Singakerta, Kecamatan Ubud, Bali, jaminan perusahaan (*Company's Guarantee*) atas nama PT Saraswati Griya Lestari Tbk (SGL), pemegang saham, PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN) dan PT Tiara Inti Mulia (TIM) masing-masing pihak yang berelasi, *Personal Guarantee* dari Tn. Frans Faizal Hasjim dan Tn. Bhakti Salim, *Deficit Cashflow Notarial* SGL, pemegang saham, CUN dan TIM, pihak yang berelasi, bagian bangunan kondotel dan jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank.

Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, BBS tidak diperkenankan untuk merubah status hukum dan kepemilikan usaha, memperoleh fasilitas kredit, dari bank lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan BBS kepada pihak lain, mengambil bagian keuntungan atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi dan memindahkan barang agunan.

Jumlah saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp120.494.000.000 dan Rp123.494.000.000

- d. Pinjaman yang diperoleh PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN), terdiri dari:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 16 Juni 2010, CUN menerima fasilitas kredit pinjaman transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan maksimum kredit sebesar Rp51.000.000.000. Jangka waktu selama tujuh (7) tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 12% pada saat CUN masih dalam tahap pengembangan dan 11% pada saat CUN sudah beroperasi secara komersial, provisi sebesar 4% flat dibayar di muka pada saat setelah penandatanganan perjanjian dan 1% dari outstanding pinjaman pada saat ulang tahun perjanjian kredit.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah hak tanggungan atas tanah dan bangunan hotel di Kuta, Bali, jaminan perusahaan (*Company Guarantee*) atas nama PT Intiputra Fikasa dan PT Kace Mas serta jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, CUN, tidak akan menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset, mengubah susunan pengurus

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

dan para pemegang saham kendali, membayar dividen, melakukan perubahan struktur permodalan, dan mengubah rencana pembangunan/peruntukan proyek.

Jumlah saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp37.500.000.000 dan Rp39.000.000.000.

- e. Pinjaman yang diperoleh PT Pratika Nugraha (PN), terdiri dari:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 23 Desember 2011, PN menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan maksimum kredit sebesar Rp95.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Hotel Saraswati Seminyak, Bali. Jumlah fasilitas kredit yang telah diterima Perusahaan sampai dengan 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp57.029.338.800.

Tingkat suku bunga per tahun sebesar 12% dan dapat berubah sewaktu-waktu dengan jangka waktu selama 7 tahun. Utang bank ini di jaminkan dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan atas SHGB (sewa) tanah yang terletak di jalan Sarimande, Kuta Bali seluas 2800 m<sup>2</sup>, gadai saham PN, jaminan pribadi dari Tn. Frans Faizal Hasjim dan Tn. Bhakti Salim, jaminan perusahaan dari PT Inti Fikasa Raya, CMU, dan PT Saraswati Griya Lestari Tbk, pemegang saham PN.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, PN diwajibkan mensyaratkan *assignment proceed cash flow* dari CUN, TIM, BBS, PT Inti Fikasa Raya, CMU, semuanya pihak-pihak yang berelasi atas utang bank kepada Bank CIMB dan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Sehubungan dengan pinjaman kepada CIMB, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tingkat leverage maksimal 4 kali pada tahun 2015, 3 kali pada tahun 2016 dan 2 kali pada tahun 2017 tahun-tahun selanjutnya.
2. Tingkat EBTIDA utang bank maksimal 3 kali pada tahun 2014 dan 2 kali pada tahun 2015 dan tahun-tahun selanjutnya.
3. Tingkat *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 kali pada tahun 2014 dan tahun-tahun selanjutnya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan yang telah ada atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Jumlah saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp53.029.338.800 dan Rp57.029.338.800

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan utang atas fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT BCA Finance	637.659.877	924.607.811
PT BII Finance	152.027.543	298.443.298
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	204.633.005
PT CIMB Niaga Finance	75.380.087	137.906.060
PT Astra Finance	85.959.772	-
<b>Utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebelum dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>951.027.279</u></b>	<b><u>1.565.590.174</u></b>
<b>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>607.019.979</u></b>	<b><u>771.153.836</u></b>
<b>Utang pembiayaan konsumen bagian jangka panjang</b>	<b><u><u>344.007.300</u></u></b>	<b><u><u>794.436.338</u></u></b>

a. Utang pembiayaan yang diperoleh PT Tiara Inti Mulia (TIM):

TIM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT BII Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima masing-masing sebesar Rp1.737.520.000 dan Rp131.200.000 untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2013 dan 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance adalah masing-masing sebesar Rp nil dan Rp22.283.124, sedangkan dari PT BII Finance adalah Rp nil.

b. Utang pembiayaan yang diperoleh PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN):

CUN mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Balimor Finance dan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp221.520.000 untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2013 dan 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance adalah masing-masing sebesar Rp nil dan Rp9.910.558. Saldo utang pembiayaan kepada PT Balimor Finance pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah lunas.

c. Utang pembiayaan yang diperoleh PT Bina Buana Sarana (BBS):

Pada tahun 2011, BBS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp106.080.000 untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance adalah masing-masing sebesar Rp nil dan Rp6.710.494.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

d. Utang pembiayaan yang diperoleh PT Cakrawala Mitra Usaha (CMU):

CMU mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2013 dan 2014 dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp740.000.000.

CMU mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank International Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Auto Finance, untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2015 dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima masing-masing adalah sebesar Rp602.000.000 dan Rp245.708.200.

Pada tanggal 29 Juli 2013, CMU mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tahun 2016 dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp1.050.000.000. Dan Pada tanggal 3 Januari 2014, CMU mengadakan perjanjian dengan PT Astra Finance untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 4 (empat) tahun yang berakhir pada tahun 2018 dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp133.430.318.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia adalah masing-masing Rp Nil dan Rp204.633.005, dari PT BCA Finance pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp637.659.877 dan Rp885.703.635.

Saldo utang pembiayaan konsumen dari PT BII Finance pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp152.027.543 dan Rp298.443.298, sedangkan saldo utang pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp75.380.087 dan Rp137.906.060. Dan saldo utang pembiayaan konsumen dari PT Astra Finance pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp85.959.772

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" yang laporannya masing-masing bertanggal 13 Januari 2014 dan 28 Januari 2013.

Asumsi aktuarial dan perhitungan yang digunakan oleh Perusahaan dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Tingkat diskonto	9,09%	9,09%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Metode penilaian	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>

Pada tanggal 30 September 2014, liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Entitas Anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" yang laporannya bertanggal 13 Januari 2014.

Asumsi aktuarial dan perhitungan yang digunakan oleh Entitas Anak dalam menentukan beban dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Tingkat Diskonto		
PT Tiara Inti Mulia	8,93%	8,93%
PT Cakrawala Usaha Nusantara	8,83%	8,83%
PT Bina Buana Sarana	8,99%	8,99%
PT Cakrawala Mitra Usaha	9,13%	9,13%
PT Pratika Nugraha	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Usia pensiun	55 TAHUN	55 TAHUN
Tingkat kematian	100% TMI - 2011	100% TMI - 2011
Metode penilaian	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Liabilitas pada awal tahun	7.874.984.210	6.237.348.403
Beban liabilitas diestimasi (Catatan 25)	1.696.739.779	1.637.635.807
Pembayaran imbalan	362.496.294	-
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b><u>9.934.220.283</u></b>	<b><u>7.874.984.210</u></b>

**23. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**30 September 2014**

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Tiara Realty	2.910.000.000	81,97%	291.000.000.000
Tn. Bhakti Salim	45.000.000	1,27%	4.500.000.000
Tn. Frans Faizal Hasjim	30.000.000	0,85%	3.000.000.000
Tn. Agung Salim	15.000.000	0,42%	1.500.000.000
Masyarakat	550.000.000	15,49%	55.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.550.000.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>355.000.000.000</u></b>

**31 Desember 2013**

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Tiara Realty	2.910.000.000	81,97%	291.000.000.000
Tn. Bhakti Salim	45.000.000	1,27%	4.500.000.000
Tn. Frans Faizal Hasjim	30.000.000	0,85%	3.000.000.000

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Tn. Agung Salim	15.000.000	0,42%	1.500.000.000
Masyarakat	550.000.000	15,49%	55.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.550.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>355.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris Harry Purnomo, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 tanggal 26 Juni 2012 menyatakan penegasan kembali atas perubahan anggaran dasar Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Juli 2012 dari Notaris Harry Purnomo, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp126.000.000.000 menjadi Rp216.000.000.000 dimana peningkatan sebesar Rp90.000.000.000 telah diambil bagian oleh seluruh pemegang saham Perusahaan. Akta penegasan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-33763 tanggal 17 September 2012.

Berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Oktober 2012, antara lain, mengenai peningkatan modal dasar dari semula Rp470.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 dan peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan dari semula berjumlah Rp216.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-55211.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 18 Maret 2013, antara lain, mengenai menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan yaitu semula sebesar Rp300.000.000.000 masing-masing saham bernilai nominal Rp100 atau sejumlah 3.000.000.000 lembar saham menjadi Rp355.000.000.000 dengan nilai nominal yang sama atau sejumlah 3.550.000.000 lembar saham (Catatan 1).

**24. TAMBAHAN MODAL DI SETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Agio saham - IPO	46.750.000.000	46.750.000.000
Biaya emisi saham	(6.440.935.552)	(6.440.935.552)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	(12.521.821.068)	(12.521.821.068)
<b>Jumlah</b>	<b>27.787.243.380</b>	<b>27.787.243.380</b>

**Agio saham - IPO**

Agio saham sebesar Rp46.750.000.000 yang timbul dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan (IPO) untuk 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, sedangkan nilai pasar adalah Rp185 (nilai penuh) per saham berdasarkan hasil dari Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan.



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TAMBAHAN MODAL DI SETOR (lanjutan)**

**Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang muncul dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan (IPO) sebesar Rp6.440.935.552.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2011 dan 2012 (Catatan 29).

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali di catat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**25. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Kamar	49.376.203.954	51.743.382.012
Penjualan kondominium	-	35.625.757.594
Makanan dan minuman	24.526.328.775	20.098.775.175
Departemental lainnya	6.015.051.057	1.818.075.615
<b>Jumlah</b>	<b><u>79.917.583.786</u></b>	<b><u>109.285.990.396</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak ada transaksi pendapatan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Penyusutan aset tetap	22.741.288.046	-
Makanan dan minuman	6.914.980.913	9.100.693.334
Kamar	4.759.681.568	10.360.084.898
Listrik, air, dan telekomunikasi	4.563.587.680	3.491.614.113
Bangunan	1.500.000.000	10.586.507.239
Tanah	1.079.275.095	1.079.275.095
Departemental lainnya	9.524.665.673	7.344.529.921
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.083.478.975</u></b>	<b><u>41.962.704.599</u></b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok pihak ketiga yang jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

**27. BEBAN USAHA - PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Gaji dan tunjangan	428.238.317	1.333.697.863
Perjalanan dinas	75.884.716	95.823.175
Iklan	16.402.600	323.963.399
Jamuan dan sumbangan	4.534.721	162.900
Keamanan dan kebersihan	-	23.430.000
Komisi penjualan	-	-
Lain-lain	487.545.988	250.376.777
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.012.606.342</u></b>	<b><u>2.027.454.114</u></b>

**28. BEBAN USAHA - UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Gaji dan tunjangan	11.388.494.346	12.051.093.121
Jasa manajemen	4.252.838.440	958.241.175
Sewa	3.604.929.645	1.840.495.095
Imbalan kerja karyawan	1.968.319.514	1.958.071.388
Penyusutan aset tetap	1.666.766.701	21.972.329.633
Cadangan pembelian aset tetap	1.612.581.322	841.767.983
Tenaga ahli	1.235.715.250	409.370.000
Perjalanan dinas	755.543.619	897.127.202
Asuransi	684.013.184	462.835.106
Alat perlengkapan kantor	150.210.602	165.764.599
Keamanan dan kebersihan	141.422.500	62.228.000
Jamuan	114.262.294	242.907.648
Perbaikan dan pemeliharaan	109.602.603	65.313.320
Listrik, air dan telepon	106.257.313	72.504.223
Pajak dan perijinan	57.221.100	50.733.000
Biaya jasa alih daya	-	311.931.660
Lain-lain	1.850.461.502	2.796.500.084
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.698.639.936</u></b>	<b><u>45.159.213.237</u></b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Perhitungan kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Kepentingan non pengendali pada awal tahun	2.901.140.326	2.719.039.560
Penambahan uang muka setoran modal	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	-	-
Bagian kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih tahun berjalan	(101.051.009)	83.613.837
<b>Kepentingan non pengendali</b>	<b><u>2.800.089.316</u></b>	<b><u>2.802.653.397</u></b>

**30. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(20.866.153.397)	212.459.463
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.458.333.333	3.550.000.000
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b><u>(6,03)</u></b>	<b><u>0,06</u></b>

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	Saldo		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ beban usaha yang bersangkutan	
	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Piutang non usaha				
PT Tiara Global Propertindo	-	34.074.450.000	0,00%	3,49%
Piutang bunga - TGP	-	1.011.284.416	0,00%	0,10%
	<b><u>-</u></b>	<b><u>35.085.734.416</u></b>	<b><u>0,00%</u></b>	<b><u>3,59%</u></b>

  

	Saldo		Persentase terhadap Jumlah beban usaha yang bersangkutan	
	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
<b>Beban gaji dan tunjangan</b>				
<b>Imbalan Kerja Jangka Pendek</b>				
Direksi	3.606.900.440	4.623.052.824	11,74%	8,72%
Komisaris	1.499.673.906	1.895.778.666	4,88%	3,57%
<b>Saldo Beban Gaji dan Tunjangan</b>	<b><u>5.106.574.346</u></b>	<b><u>6.518.831.490</u></b>	<b><u>16,63%</u></b>	<b><u>12,29%</u></b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang pihak yang berelasi kepada PT Tiara Global Propertindo (TGP) merupakan piutang sehubungan dengan hasil penerbitan surat utang oleh Perusahaan (Catatan 12 dan 19). PT TiaraGlobal Propertindo merupakan pemegang saham dari PT Tiara Realty (Pemegang sahamPerusahaan).

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu". Selain transaksi yang dilakukan Perusahaan sehubungan dengan penerbitan surat utang untuk kepentingan TGP.

**32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN**

Perikatan dan perjanjian dengan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

Dalam rangka pembangunan kondominium hotel di Uluwatu, Bali PT Tiara Inti Mulia (TIM) mengadakan perikatan dan perjanjian dengan beberapa kontraktor/pemasok sebagai berikut :

- a. PT Tiara Inti Mulia (TIM) mengadakan perjanjian dengan Lodging Management (Labuan) Limited (LML) dimana LML akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel TIM. Sebagai kompensasi, TIM akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 2,5% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen setinggi-tingginya sebesar 8% dari laba bruto operasional hotel yang telah disesuaikan. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 9 Januari 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Anantara Bali Uluwatu, Resort & Spa sudah beroperasi, sehingga TIM sudah membayar dan membebaskan biaya lisensi pada operasional hotel.
- b. TIM mengadakan perjanjian dengan *Lodging Management (Labuan) Limited (LML)* dimana TIM diberikan ijin untuk menggunakan nama "Anantara" termasuk logo, *design, trademarks, service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan LML masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Anantara Bali Uluwatu, Resort & Spa sudah beroperasi, sehingga TIM sudah membayar dan membebaskan biaya manajemen pada operasional hotel.
- c. PT Bina Buana Sarana (BBS) mengadakan perjanjian dengan Starwood Asia Pacific Hotels & Resorts Pte. Ltd (Starwoods) dimana Starwoods akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel BBS. Sebagai kompensasi, BBS akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 2,5% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba bruto operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, BBS belum beroperasi sehingga belum ada pembayaran biaya manajemen ke Starwoods.
- D. PT Cakrawala Mitra Usaha (CMU) mengadakan perjanjian dengan PT Bangun Wahana Indah Indonesia dalam Internasional Best Western (BWII) dimana BWII akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, CMU akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 2,5% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba bruto operasional hotel yang telah disesuaikan. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 30 Juni 2012 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)**

tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 2 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya jasa manajemen yang dibebankan pada operasional hotel adalah masing-masing sebesar Rp2.365.392.897 dan Rp5.806.103.908 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi-Jasa Manajemen" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	IDR	Ekuivalen Mata Uang Asing	IDR	Ekuivalen Mata Uang Asing
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan setara kas	1.746.704.443	USD 145.936	2.687.061.103	USD 220,450
Piutang usaha	-	USD 000	300.735.873	USD 24,673
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.746.704.443</b>		<b>2.987.796.976</b>	
<u>Liabilitas</u>				
Utang kontraktor dan usaha	2.540.687.061	USD 212.272	2.126.760.245	USD174.482
	136.123.437	EUR 8.335	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	539.147.261	USD44.232
Utang bank	34.116.347.621	USD 2.850.392	53.206.395.632	USD 4.365.116
Uang muka penjualan	28.118.283.777	USD 2.349.259	11.316.987.966	USD 928,459
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>64.911.441.896</b>		<b>67.189.291.104</b>	
Liabilitas dalam mata uang asing bersih	<b>(63.164.737.453)</b>		<b>(64.201.494.128)</b>	

**34. INFORMASI SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

a. Segmen operasi

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan (Catatan 1a), Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha bidang penyediaan akomodasi dibidang perhotelan dan properti.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Informasi menurut segmen operasi

Informasi tentang Perusahaan dan Entitas Anak menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014				
	Hotel	Properti	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Pendapatan</b>					
Pihak eksternal	79.917.583.786	15.000.000.000	94.917.583.786	-	79.917.583.786
<b>Hasil</b>					
Hasil segmen	37.654.667.952	(8.820.563.141)	28.834.104.811	-	28.834.104.811
Beban usaha	14.777.958.099	15.933.288.178	30.711.246.277	-	30.711.246.277
Laba usaha	22.876.709.853	(24.753.851.319)	(1.877.141.466)	-	(1.877.141.466)
Beban lain-lain, bersih	(8.634.769.937)	(8.955.293.003)	(17.590.062.940)	-	(17.590.062.940)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	14.241.939.916	(33.709.144.322)	(19.467.204.406)	-	(19.467.204.406)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)
Laba sebelum rugi entitas anak pra-akuisisi dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	14.241.939.916	(35.209.144.322)	(20.967.204.406)	-	(20.967.204.406)
Rugi entitas anak pra-akuisisi dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	14.241.939.916	(35.209.144.322)	(20.967.204.406)	-	(20.967.204.406)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Laba komprehensif</b>	<b>14.241.939.916</b>	<b>(35.209.144.322)</b>	<b>(20.967.204.406)</b>	<b>-</b>	<b>(20.967.204.406)</b>
<b>Informasi lainnya</b>					
Aset segmen	486.474.736.873	954.499.660.172	1.440.974.397.045	-	985.373.811.327
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>85.150.467.015</b>	<b>700.765.293.550</b>	<b>785.915.760.564</b>	<b>- 158.600.585.718</b>	<b>627.315.174.847</b>
	31 Desember 2013				
	Hotel	Properti	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasian
<b>Pendapatan</b>					
Pihak eksternal	93.804.684.595	85.387.807.594	179.192.492.189	(30.000.000.000)	149.192.492.189
<b>Hasil</b>					
Hasil segmen	27.533.199.009	48.867.514.258	76.400.713.267	-	76.400.713.267
Beban usaha	24.338.306.358	22.781.317.512	47.119.623.870	-	47.119.623.870
Laba usaha	3.194.892.651	26.086.196.746	29.281.089.397	-	29.281.089.397
Beban lain-lain, bersih	(12.224.706.516)	(4.556.333.034)	(16.781.039.550)	-	(16.781.039.550)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(9.029.813.865)	21.529.863.712	12.500.049.847	-	12.500.049.847
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2.946.260.528	(5.769.390.380)	(2.823.129.852)	-	(2.823.129.852)
Laba sebelum rugi entitas anak pra-akuisisi dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(6.083.553.337)	15.760.473.332	9.676.919.995	-	9.676.919.995
Rugi entitas anak pra-akuisisi dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	(6.083.553.337)	15.760.473.332	9.676.919.995	-	9.676.919.995
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Laba komprehensif</b>	<b>(6.083.553.337)</b>	<b>15.760.473.332</b>	<b>9.676.919.995</b>	<b>-</b>	<b>9.676.919.995</b>
<b>Informasi lainnya</b>					
Aset segmen	608.348.138.157	907.249.298.605	1.515.597.436.762	(540.265.540.389)	975.331.896.373
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>221.265.808.214</b>	<b>618.305.787.661</b>	<b>839.571.595.875</b>	<b>(243.265.540.389)</b>	<b>596.306.055.486</b>

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN**

**a. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada bulan Februari 2011, Perusahaan membeli 64% kepemilikan PT Bina Buana Sarana (BBS), PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN), PT Tiara Inti Mulia (TIM) dan PT Pratika Nugraha (PN) yang dimiliki oleh PT Intiputra Fikasa (IF), pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp1.536.000.000. Kemudian pada bulan yang sama, Perusahaan melakukan setoran modal kepada BBS, CUN, TIM dan PN sebesar Rp19.480.000.000, Rp28.958.000.000, Rp60.085.000.000 dan Rp14.754.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 99,25% kepemilikan saham pada CUN dan 99,00% kepemilikan saham pada BBS, TIM dan PN. Total aset neto semua Entitas Anak yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar (Rp9.290.349.742). Selisih antara nilai pembelian dengan total aset neto atas penyertaan saham Perusahaan di Entitas Anak tersebut sebesar Rp10.826.349.742 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada bulan Mei 2011, Perusahaan membeli 99,00% kepemilikan PT Cakrawala Mitra Usaha (CMU) yang dimiliki oleh PT Intiputra Fikasa (IF) dan PT Kace Mas (KM), pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp1.980.000.000. Atas penyertaan tersebut, Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan saham pada CMU. Total aset neto CMU yang menjadi bagian Perusahaan pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp284.528.674. Selisih antara nilai pembelian dengan total aset neto atas penyertaan saham Perusahaan di CMU tersebut sebesar Rp1.695.471.326 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

	PT Tiara Inti Mulia (TIM)	PT Bina Buana Sarana (BBS)	PT Cakrawala Usaha Nusantara (CUN)	PT Pratika Nugraha (PN)	PT Cakrawala Mitra Usaha (CMU)	Jumlah
Net Aset Neto	(6.400.569.469)	(596.057.258)	(2.318.601.155)	24.878.140	284.528.674	(9.005.821.068)
Harga Akuisisi	800.000.000	320.000.000	320.000.000	96.000.000	1.980.000.000	3.516.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(7.200.569.469)</u>	<u>(916.057.258)</u>	<u>(2.638.601.155)</u>	<u>(71.121.860)</u>	<u>(1.695.471.326)</u>	<u>(12.521.821.068)</u>

**36. CADANGAN UMUM**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut, dikarenakan Perusahaan masih mengalami saldo defisit.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi *mereview* dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan dana dalam pembatasan. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga (jika ada) hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas.

Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah nilai tercatat seperti yang diilustrasikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Dolar Amerika Serikat dan Euro pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari (Catatan 33).

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang dan perikatan utang baru.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah Kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus



**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Grup berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Meminimalisasi risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off setting* alami antara pendapatan dan beban serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko tingkat suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau dan dilakukan secara bijaksana, konsisten dan mengikuti praktik pasar yang terbaik.

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, dana dalam pembatasan utang kontraktor dan usaha - pihak ketiga, utang non-usaha dan biaya masih harus dibayar (utang bunga) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank jangka pendek, utang jangka panjang berupa utang bank dan utang pembiayaan konsumen, mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau perusahaan pembiayaan.
3. Nilai wajar dana dalam pembatasan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	29.404.775.966	29.404.775.966	14.657.264.971	14.657.264.971
Piutang usaha				
Pihak Ketiga	1.698.029.693	1.698.029.693	3.018.162.984	3.018.162.984
Piutang non-usaha				

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pihak ketiga	39.604.249	39.604.249	378.459.008	378.459.008
Pihak berelasi	-	-	35.085.734.416	35.085.734.416
Dana Dalam Pembatasan	711.619.649	711.619.649	683.750.182	683.750.182
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang jangka pendek	21.975.600.000	21.975.600.000	21.074.450.000	21.074.450.000
Utang bank jangka pendek	1.927.796.744	1.927.796.744	1.762.584.942	1.762.584.942
Utang kontraktor dan usaha	168.801.359.983	168.801.359.983	121.736.838.710	121.736.838.710
Utang non-usaha				
Pihak ketiga	20.890.020.608	20.890.020.608	14.226.826.485	14.226.826.485
Utang jangka panjang	1.000.000.000	1.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000
Utang Pembiayaan Konsumen	951.027.279	951.027.279	1.565.590.174	1.565.590.174
Utang Bank	339.771.167.885	339.771.167.885	379.458.811.313	379.458.811.313
Biaya masih harus dibayar				
Utang Bunga	7.031.127.680	7.031.127.680	3.927.422.253	3.927.422.253

**39. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTANSI STANDAR KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK)**

a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah Pernyataan ("PSAK"), Interpretasi ("ISAK") dan Pernyataan Pencabutan ("PPSAK") yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013, yaitu:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- ISAK No. 21 \*): Perjanjian Konstruksi Real Estate
- PPSAK No. 7 \*): Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate Paragraf 1-46, 49- 55 dan 62-64
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi

\*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

b. Intepretasi yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI tetapi belum efektif di tahun 2013, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang di mulai 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan yang diadopsi dari IFRIC No. 18; dan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC No. 19.

c. Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 65: "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66: "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67: "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68: "Pengukuran nilai wajar"

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTANSI STANDAR KEUANGAN (PSAK REVISI DAN ISAK) (lanjutan)**

- PSAK No. 1 (revisi 2013): “Penyajian laporan keuangan”
- PSAK No. 4 (revisi 2013): “Laporan keuangan tersendiri”
- PSAK No. 15 (revisi 2013): “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- PSAK No. 24 (revisi 2013): “Imbalan kerja”

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

**40. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT**

Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

**41. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI**

Berikut PSAK revisi yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, yang relevan dengan Kelompok Usaha yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014:

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2014:**

- ISAK No. 27: “Peralihan Aset dari Pelanggan”, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* (IFRIC) 18.
- ISAK No. 28: “Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas”, yang diadopsi dari IFRIC 19.

Kelompok Usaha telah menentukan bahwa dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

**Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2015:**

- PSAK No. 1 (2013): “Penyajian Laporan Keuangan”, yang diadopsi dari IAS 1.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): “Laporan Keuangan Tersendiri”, yang diadopsi dari IAS 4.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, yang diadopsi dari IAS 28.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama selain untuk entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19.

**PT SARASWATI GRIYA LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2013 (Diaudit)**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2014(Tidak Diaudit)**  
**dan 2013(Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**41. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI (lanjutan)**

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

